
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 5 | No.1

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS PADA BUMDES NAMENG NIAGA DESA NAMENG KECAMATAN RANGKASBITUNG

Siti Rosidah Rahwa Badriah¹⁾, Herlina²⁾, Edi Sutanto³⁾, Mike Mega Rahayu⁴⁾

¹⁻⁴⁾Universitas La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

*Cash Flow Statement, Cash In
Cash Out*

Abstract

The statement of flows is one of the main financial statements in addition to the balance sheet and profit and loss. The cash flow statement can provide information for economic actors to provide information to evaluate changes in business net assets and financial structure. The purpose of the assistance is to help BUMDES managers to be interested in recording cash in and cash out routinely. Assistance in preparing financial reports which then provides teaching on how to compile financial reports in a way that is easily understood by BUMDES managers.

Corresponding Author:

sitirosidahrahwa@gmail.com

Laporan arus merupakan salah satu laporan keuangan pokok di samping neraca dan laba rugi. Laporan arus kas dapat memberikan informasi bagi para pelaku ekonomi untuk memberikan informasi untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih usaha dan struktur keuangan. Tujuan dalam pendampingan itu adalah untuk membantu pengelola BUMDES agar tertarik untuk melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dengan rutin. Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang kemudian memberikan pengajaran tentang cara Menyusun laporan keuangan dengan cara yang mudah di pahami oleh pengelola BUMDES.

©2024 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pendampingan adalah suatu aktivitas yang di lakukan pada suatu tempat yang dapat di artikan membina, mengontrol dan memberikan arahan ke arah yang lebih baik dalam upacaya pemecahan masalah atau memberikan solusi. Solusi yang di berikan merupakan solusi yang sederhana dengan memberikan alternatif-alternatif yang di implementasikan.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama di jalankan melalui berbagai program, salahsatunya adalah BUMDES. Didalam KKU-KAM (pengabdian) pendampingan mahasiswa diharuskan terjun langsung kepada desa yang memilikiusaha untuk menngaplikasikan ilmu yang selama ini telah di dapatkan di bangku kuliah.

Badan Usaha milik desa atau BUMDES di atur dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi daerah. Hal ini di jelaskan bahwa dalam pasal 213 ayat 1, tentang pemerintahan desa, di sebutkan bahwa “ Desa dapat memberikan badan usaha milik desa seuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Di sebutkan juga bahwa tujuan utama berdirinya badan usaha tersebut adalah meningkatkan pendapatan asli desa dan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa. Kemudian keseriusan pemerintah untuk

meningkatkan pemberdayaan ekonomi Masyarakat desa melalui BUMDES di buktikan dengan lainnya peraturan pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang desa dan permendagri No. 39 Tahun.

PROSES PENDAMPINGAN

Dari pelaksanaan kegiatan pendampingan penulis menentukan pada masalah pada BUMDes Berkah Nameng Niaga salah satunya adalah masalah administrasi mencakup laporan keuangan yang belum selesai. Maka dari itu penulis akan melakukan identifikasi pada permasalahan ini dan mencari cara penyelesaian masalah terkait laporan keuangannya. Berikut masalah-masalah yang ditemukan di BUMDes Nameng Niaga:

1. Tidak adanya penyusunan pencatatan bukti transaksi berdasarkan bukti kas masuk dan bukti kas dan tidak memposting ke buku besar.
2. Tidak adanya perhitungan laporan keuangan sehingga sulit mengetahui laba/rugi usaha BUMDes.
3. Tidak adanya penyusunan laporan Neraca.
4. Tidak adanya penyusunan laporan Arus Kas.

Dari temuan masalah-masalah tersebut maka penulis diharapkan dapat menemukan cara penyelesaiannya yaitu sebagai berikut:

1. Membantu mitra pendampingan penyusunan bukti transaksi berdasarkan bukti kas masuk dan bukti kas keluar dan memposting ke buku besar sesuai dengan transaksi.
2. Membantu mitra pendampingan menyusun laporan keuangan sehingga pengelola BUMDes mengetahui laba/rugi yang di dapat oleh BUMDes.
3. Membantu dan mendampingi mitra pendampingan membuat Lap Neraca
4. Membantu mitra pendampingan menyusun laporan arus kas guna mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

Dari kegiatan pendampingan ini, penulis akan menjelaskan hasil yang di capai selama kurang lebih 3 bulan di BUMDes “Nameng Niaga”. Penulis akan membantu dan menerapkan pencatatan transaksi akuntansi dan laporan keuangan dengan menggunakan metode periodik, karena lebih sederhana dan untuk memudahkan BUMDes agar lebih memahami serta dapat mengimplementasikannya selama pendampingan maupun seterusnya pada BUMDes “ Nameng Niaga”. Adapun pencatatan transaksinya adalah sebagai berikut:

2. Laporan Laba Rugi

Penulis mendampingi pengelola untuk menyusun laporan keuangan, yang secara umum terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dan laporan keuangan yang pertama adalah bagaimana menyusun laporan laba rugi. Laporan laba rugi terdiri dari akun pendapatan dan beban yang berfungsi untuk menentukan kinerja operasi usaha selama periode yang tertentu, apakah itu rugi atau untung. Ketika pendapatan

usaha lebih besar dari pengeluaran usahanya, mitra usaha akan memperoleh keuntungan, dan ketika pendapatan usaha lebih rendah dari pengeluaran usahanya, mitra usaha akan menderita kerugian.

Tabel 1 Laporan Laba Rugi
BumDes Nameng Niaga
Laporan Laba Rugi
Periode 31 Agustus 2023

PENDAPATAN			
	Total Pendapatan	Rp	3,040,000
BEBAN-BEBAN			
Beban Gaji	Rp	600,000	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	1,234,375	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	98,167	
Beban Perlengkapan	Rp	-	
Beban Operasional	Rp	500,000	
Beban Lain-Lain	Rp	-	
	Total Beban	Rp	2,432,542
Laba Bersih		Rp	607,458

3. Laporan Perubahan Modal

Tahap selanjutnya dalam penyusunan laporan keuangan adalah bagaimana penulis mendampingi pengelola untuk menyusun laporan perubahan modal. Sesuai dengan namanya, laporan digunakan untuk mengetahui perubahan modal awal suatu perusahaan, apakah berupa penambahan atau pengurangan modal. Laporan perubahan modal mencakup modal awal, laba rugi dan prive.

Tabel 2 Laporan Perubahan Modal
BumDes Nameng Niaga
Laporan Prubahan Modal
Periode 31 Agustus 2023

Modal Awal 1 Agustus 2023	Rp	157,425,000
Laba Bersih	Rp	607,458
Modal Akhir 31 Agustus 2023	Rp	158,032,458

Dari hasil perhitungan perubahan modal di atas terlihat bahwa modal selama Agustus tahun 2023 adalah sebesar Rp 157.425.000. Dapat kita ketahui bahwa hasil perubahan modal selama Agustus tahun 2023 adalah sebesar Rp 158.032.458 modal awal ditambah laba.

4. Laporan Neraca

Selanjutnya adalah penyusunan laporan neraca, penulis membantu pengelola dalam menyusun laporan neraca setelah berbagai transaksi terjadi. Neraca awal akan berbeda dengan neraca akhir. Laporan neraca terdiri dari aktiva (aktiva lancar dan aktiva tidak lancar/aktiva tetap) yang bersaldo normal debet dan kewajiban (utang dan modal) yang bersaldo normal kredit.

**Tabel 3 Laporan Posisi Keuangan
BumDes Nameng Niaga
Laporan Neraca
Periode 31 Agustus 2023**

AKTIVA	PASSIVA		
Aktiva Lancar			
Kas	Rp 5,350,000	Utang Lancar	Rp -
		Utang Jangka Panjang	Rp -
Aktiva Tetap		Modal	
Peralatan	Rp 5,890,000	Modal Akhir 31 Agustus	Rp 158,032,458
Akm. Peny. Peralatan	- Rp 98,167		
Kendaraan	Rp 148,125,000		
Akm. Peny. Kendaraan	-Rp 1,234,375		
Total Aktiva Tetap	Rp 152,682,458		
TOTAL AKTIVA	Rp 158,032,458	TOTAL PASSIVA	Rp 158,032,458

Hasil perhitungan laporan neraca menunjukkan bahwa total aktiva adalah Rp. 158.032.458 dihitung berdasarkan pos-pos yang dihasilkan dari hasil kegiatan selama Agustus tahun 2023, termasuk kas Rp.5.350.000 ditambah Kendaraan Rp. 148.425.000. Modal akhir Agustus tahun 2023 diperoleh dari laporan perubahan modal sebesar Rp. 158.032.458 selama Agustus tahun 2023.

5. Penyusunan Laporan Arus Kas

Tahap selanjutnya adalah bagaimana menyusun laporan arus kas. Penulis mendampingi pengelola tentang cara penyusunan laporan arus kas. Tujuan dari penyusunan laporan arus kas ini adalah untuk mengetahui transaksi mana pada periode berjalan yang benar-benar menggunakan kas dan setara kas. Laporan arus kas berisi tiga aktivitas: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasional perusahaan, aktivitas investasi biasanya berkaitan dengan aktiva tetap, dan aktivitas pendanaan biasanya berkaitan dengan penambahan modal, deviden, bank atau utang jangka panjang.

Tabel 4 Laporan Arus Kas
BumDes Nameng Niaga
Laporan Arus Kas
Periode 31 Agustus 2023

Arus kas Operasi	Penerimaan Kas Dari Pendapatan Pengeluaran Kas Untuk Aktivitas Operasi	Rp 3,040,000 Rp 2,432,542
Arus Kas Investasi	Pengeluaran Kas Untuk Pembelian Perlengkapan	Rp -
Arus Kas Pendanaan		
TOTAL ARUS KAS		Rp 607,458

Adapun hasil perhitungan laporan arus kas selama bulan Agustus 2023 menunjukkan bahwa total arus kas dapat dihitung dari pendapatan tunai pelanggan sebesar Rp.3.040.000 dikurangi dengan pengeluaran kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 2.432.542, maka hasil dari total arus kas diperoleh Rp.607.458.

6. Potensi Keberlanjutan

Setelah melakukan proses bimbingan, penulis menyadari potensi keberlanjutan BUMDes Nameng Niaga dari bantuan yang diberikan oleh penulis. Untuk mendukung potensi tersebut, penulis melakukan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Tetap berkomunikasi dengan mitra pendampingan dan membantu mitra pendampingan dalam membahas penyusunan laporan keuangan.
2. Berbagi mengenai pengetahuan akuntansi keuangan.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BUMDes mampu menyelenggarakan pencatatan bukti transaksi yang baik melalui format bukti kas masuk dan kas keluar.
2. Setelah penulis melakukan pendampingan dalam penyusunan laba rugi bumdes mampu mengetahui berapa laba yang di peroleh dalam satu periode berjalan sehingga dia bisa memperbaiki kinerjanya di masa yang akan datang,
3. BUMDes juga di damping membuat laporan neraca, sehingga BUMDes mengetahui perkembangan usahanya dari satu periode ke periode berikutnya.
4. BUMDes menjelaskan penyusunan laporan arus kas guna mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

Hermanto, 2019. *Dasar – dasar Akuntansi* C.V ANDI OFFSET : Yogyakarta,

Hal 5

Jusup, Alharyono, 1994. *Dasar – dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN . Hal 21

Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga. Hal 12

Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga. Hal 99